

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER DALAM
MENGEMBANGKAN MINAT BAKAT SISWA DI SD
MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTTABARAT
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

DHORA AYU MARTADININGSIH
A510150182

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN
MINAT BAKAT SISWA DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS
KOTTABARAT SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan oleh:

Dhora Ayu Martadiningsih

A510150182

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi., M.Psi)

NIDN.0610017502

HALAMAN PENGESAHAN

PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN
MINAT BAKAT SISWA DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS
KOTTABARAT SURAKARTA

OLEH:

Dhora Ayu Martadiningsih


A510150182

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 3 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi., M.Psi
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Minsih, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Anatri Desstya, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)


(.....)


(.....)



Dekan,


Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka .

Apabila kelak terbukti ada tidak kebenaran dalam pernyataan saya diatas maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 2 Agustus 2019

The image shows a green and yellow revenue stamp (Meterai Tempel) with the text "METERAI TEMPEL", "TGL. 20", "2E98DAFF791027394", "6000", and "ENAM RIBU RUPIAH". A handwritten signature is written over the stamp.

Dhora Ayu Martadiningsih

PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BAKAT SISWA DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTA BARAT SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan pelaksanaan ekstrakurikuler yang telah diterapkan di SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta dalam mengembangkan minat bakat siswa, (2) Mendeskripsikan persepsi pihak sekolah tentang pentingnya pengembangan minat bakat siswa, (3) Menjabarkan langkah atau upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mengembangkan minat bakat siswa di SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta, (4) Menjelaskan kendala yang dialami oleh SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta dalam mengembangkan minat bakat siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode/teknik. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pengembangan minat bakat dengan cara menemukan potensi anak, menyalurkan setiap bakatnya kedalam ekstrakurikuler yang ada di sekolah serta dilatih sehingga menjadi suatu prestasi. Persepsi pihak sekolah tentang pengembangan minat bakat siswa sangatlah penting. Minat bakat siswa harus digali dan dikembangkan sesuai dengan keahlian masing-masing anak. Langkah yang dilakukan oleh sekolah dengan cara screening siswa baru. Kemudian diarahkan mengikuti tiga ekstrakurikuler wajib yaitu renang, lukis dan tari. Siswa diwajibkan untuk memilih satu ekstrakurikuler dari 13 ekstrakurikuler yang ada. Pemilihan ekstrakurikuler dilakukan dengan mengisi angket yang diberikan kepada siswa dan orang tua. Kendala yang dihadapi ketika pengembangan minat bakat adalah faktor orang tua dan faktor teman.

Kata kunci : ekstrakurikuler, minat, bakat

Abstract

This study aims to (1) Explain the extracurricular implementation that has been applied at SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta in developing students' talent interests, (2) Describe school perceptions about the importance of developing students' talent interests, (3) Describe the steps or efforts taken by the school in developing the interests of student talent at SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta, (4) Explain the obstacles experienced by PK Muhammadiyah Elementary School Kottabarat Surakarta in developing students' interest in talent. This research is a qualitative research. Data collection uses interviews, observation and documentation. The validity of the data uses source triangulation and method / technique triangulation. The results obtained are the development of interest in talent by discovering the potential of children, channeling each of their talents into extracurricular activities that are honed and trained so that it becomes an achievement. The school's perception of developing students' talent interests is very important. Student talent interests must be explored and developed according to each child's expertise. Steps taken by the

school by way of scrining new students. Then directed to follow the three compulsory extra curricular namely swimming, painting and dance. Students are required to choose an extracurricular out of 13 existing extra curricular. The extracurricular selection is done by filling out a questionnaire given to students and parents. The constraints faced when developing talent interests are the parent factor and the friend factor.

Keywords: extracurricular, talent interests

1. PENDAHULUAN

Setiap anak dikaruniai sebuah pola pikir, keahlian, kemampuan dan kegemaran yang berbeda-beda. Bakat merupakan kemampuan seorang anak yang harus diasah dan dikembangkan menurut kemampuan masing-masing anak misalnya bakat menyanyi, melukis, menari dan berbicara. Dalam cara mengembangkannya pun harus dengan cara yang berbeda-beda dan dalam pengembangan bakat seorang anak juga didasari dengan minat yang kuat dari dalam diri anak itu sendiri dan tanpa ada paksaan. Sekolah merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan minat bakat siswa. Dalam sekolah tersebut minat bakat siswa dapat dikembangkan melalui adanya kegiatan ekstrakurikuler. Dalam mengembangkan minat bakat melalui ekstrakurikuler juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu antara lain sistem pembelajaran, motivasi, sarana dan prasarana.

Dalam menentukan minat bakat siswa sebagian besar guru sekolah dasar masih sangat sulit karena fasilitas untuk mengenali minat bakat bahkan untuk mengembangkan minat bakat siswa sangatlah terbatas. Minat bakat anak dapat dikenali terutama oleh keluarga karena pendidikan seorang anak yang pertama adalah keluarga (Sari:2016). Setelah anak beranjak sekolah, melalui sekolah bakat anak itu diasah pada tahap awal identifikasi minat bakat di sekolah dapat dilakukan melalui kerjasama dengan layanan konseling karier.

Pada umumnya layanan karier digunakan untuk menentukan arah tujuan selanjutnya bagi kehidupan masa depan (Mirnawati dkk:2017). Namun dalam sekolah dasar layanan karier digunakan untuk mengetahui pada bagian manakah minat dan bakat yang dimiliki oleh seorang siswa. Layanan karier ini dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu observasi, wawancara maupun melalui angket. Namun rata-rata sering kita jumpai bahwa guru bimbingan konseling setiap sekolah tidak menerapkan

layanan karier sehingga sekolah tidak dapat mengembangkan minat bakat yang dimiliki oleh siswa secara maksimal. Bahkan ekstrakurikuler yang ada pada sekolah terbatas jumlahnya yang umum dilaksanakan pada setiap sekolah hanyalah ekstrakurikuler pramuka, PMR, maupun UKS. Padahal jika dilihat dari potensi siswa masih banyak yang lebih dari bakat tersebut yang harus dikembangkan.

SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta merupakan salah satu sekolah favorit dan merupakan sekolah yang memiliki banyak ekstrakurikuler, maka peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Bakat Siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus KottaBarat Surakarta

Serta upaya apa yang dilakukan oleh sekolah dalam mengembangkan program tersebut. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta karena berdasarkan fakta SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta mulai mengaplikasikan pengembangan minat bakat siswa melalui berbagai macam ekstrakurikuler yang mungkin memiliki alternatif lain dalam mengembangkan minat bakat siswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian fenomenologi dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang ada ketika penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan bertempat di SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni 2019. Didalam penelitian ini terdapat tiga sumber data primer yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan guru BK. Sedangkan data sekunder berupa foto pendukung dan arsip atau dokumen penting. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi obyek yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini memperoleh keabsahan data melalui dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode/teknik. Dalam analisis

data menggunakan langkah – langkah diantaranya pengumpulan data (*Data Collection*), reduksi data (*Data Reduction*), display data, dan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat bakat siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta

(Fathan: 2016) ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Pelaksanaan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta berjalan dengan sangat baik. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan minat bakat dan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Pelaksanaan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah PK Kottabarat dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasarana yang sangat memadai hanya saja lapangan khusus dan kolam renang belum memiliki sehingga harus menyewa di tempat lain.

Namun hal tersebut tidak menjadi faktor penghambat untuk memberikan pelayanan atau memfasilitasi siswa dalam mengembangkan minat bakatnya. Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah PK Kottabarat berjalan dengan lancar dan tidak ada permasalahan yang serius.

Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya diberbagai bidang di luar bidang akademik (Lasmintayu:2017). SD Muhammadiyah PK Kottabarat juga bekerjasama dengan pihak layanan konseling untuk membantu ketika setiap siswa memiliki suatu permasalahan tentang psikis maupun permasalahan pribadi. Selain itu koordinator ekstrakurikuler juga bekerjasama dengan bimbingan konseling untuk sarana konsultasi ketika siswa atau orangtua menginginkan konsultasi guna mengetahui potensi anaknya.

3.2 Persepsi pihak sekolah tentang pentingnya pengembangan minat bakat pada siswa.

Setiap anak memiliki suatu kemampuan masing-masing yang harus diketahui sejak dini dan dikembangkan supaya menjadi sebuah prestasi yang membanggakan. Kemampuan tersebut lebih sering disebut dengan minat bakat. Kemampuan tersendiri yang dimiliki oleh seorang individu tentunya tidak selalu sama dengan

individu lain yang ada sejak ia lahir maupun ada karena dikembangkan dan individu tersebut mau dan dengan senang hati secara sukarela untuk menekuni dan mengembangkan kemampuan yang ia miliki. Kegiatan ekstrakurikuler (ECA) berhubungan positif dengan hasil kognitif dan sosioemosional untuk anak-anak dan remaja (Carbonaro:2019). Dan siswa yang berbakat umumnya lebih sering terlibat didalam kompetisi, pertandingan dan kejuaraan lainnya (Kubilius: 2014)

Dari pendapat seorang ahli tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan individu atau yang sering disebut dengan minat bakat harus segera diketahui supaya dapat dikembangkan dan tidak salah dalam penanganannya. Pihak sekolah merupakan salah satu unsur penting dalam mengetahui minat bakat anak selain orang tua. Menurut data hasil wawancara di SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta juga berpendapat bahwa suatu minat bakat sangat penting. Kepala sekolah, wakasek kesiswaan dan guru bimbingan konseling juga mengatakan bahwa minat bakat seorang anak merupakan suatu potensi setiap siswa yang harus dikembangkan sehingga menjadi suatu kemampuan atau keahlian pada diri anak tersebut. Begitu juga untuk pihak sekolahan bahwa minat bakat siswa sangat penting untuk dikembangkan karena minat bakat merupakan aset untuk memperoleh bibit unggul untuk meneruskan sebuah prestasi sebagai regenerasi.

3.3 Langkah-langkah atau upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan dan mengembangkan minat bakat siswa di SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta.

SD Muhammadiyah merupakan suatu sekolah yang dikenal memiliki banyak prestasi yang membanggakan. Semua itu merupakan salah satu hasil pembinaan minat bakat seorang siswa yang tepat pada potensi dirinya. Sekolah ini berhasil mencetak generasi-generasi berbakat. Meskipun pada awal masuk sekolah ini siswa belum mengetahui potensi dirinya terletak dimana. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dan menghasilkan pernyataan siswa yang masuk ke SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta belum mengetahui potensi dirinya, kecuali siswa yang telah memiliki prestasi ketika sekolah di TK namun itu juga sangat jarang, sehingga dapat dikatakan kalau siswa belum mengetahui potensi dirinya ketika masuk SD.

Meskipun siswa yang masuk belum mengetahui minat bakatnya sekolah memiliki usaha tersendiri untuk membantu siswa mengetahui potensi dari diri anak tersebut yaitu dengan memetakan siswa kelas satu dan juga scrining dan juga mewajibkan siswa mengikuti 3 ekstrakurikuler wajib bagi kelas satu. Namun pihak sekolah juga memberikan kebebasan untuk kelas satu mengikuti 3 ekstrakurikuler itu tanpa paksaan karena tujuan sekolah hanya ingin menyeimbangkan ketiga aspek kognitif,afektif dan psikologis siswa. Namun jika ketika naik ke kelas 2 siswa juga belum menemukan potensi dirinya maka sekolah memberikan fasilitas untuk berkonsultasi dengan pihak psikologi yang telah bekerjasama dengan pihak sekolah untuk membantu menemukan potensi siswa.

Sekolah memberikan fasilitas kepada siswa untuk mengembangkan potensi dirinya dengan cara menyediakan berbagai macam ekstrakurikuler. Menurut data hasil observasi dan wawancara sekolah memiliki 13 ekstrakurikuler yaitu renang, drama, tari, tapak suci, MIPA, Bahasa Inggris, komputer, futsal, melukis, badminton, khitobah, musik, jurnalistik. Dengan 3 ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh kelas 1 setelah itu kelas 2 baru bisa memilih salah satu ekstrakurikuler. Semua ekstrakurikuler tersebut merupakan fasilitas untuk mengembangkan potensi siswa sesuai minat bakatnya, dan kesimpulan ini diperkuat melalui hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

Dalam penyaluran minat bakat siswa kedalam ekstrakurikuler sekolah melakukan langkah sendiri dalam membantu siswa untuk memilih ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi diri sesuai minat bakatnya dengan cara memberikan angket kepada siswa dan juga orang tua untuk diberikan kebebasan memilih ekstrakurikuler yang akan diambil. Dan hasil kedua angket tersebut dikumpulkan kepada us Retno selaku koordinator ekstrakurikuler untuk ditindak lanjuti dengan menyalurkan kedalam pelatihan ekstrakurikuler. Ketika kedua angket memiliki hasil yang berbeda maka pihak bimbingan konseling memberikan fasilitas untuk konsultasi psikologi dan minat bakat.

Selain itu pihak sekolah tetap akan menjadikan peserta didiknya menjadi lebih baik lagi dengan memiliki program untuk menambah ekstrakurikuler sehingga setiap siswa dapat memilih 2 ekstrakurikuler dihari yang berbeda untuk memfasilitasi potensi siswa yang memiliki lebih dari satu softskill untuk dikembangkan. Dua

ekstrakurikuler tersebut harus diambil oleh siswa secara wajib, 2 ekstrakurikuler tersebut diambil pada hari sabtu dan hari efektif setelah sekolah sehingga siswa yang memiliki bakat lain dapat tersalurkan. Upaya sekolah dalam memberikan fasilitas dan mengembangkan potensi diri siswa supaya menjadi sebuah prestasi siswa tidak terlepas dari campur tangan orangtua dari siswa. Karena diluar sekolah pendidikan anak dilakukan oleh orangtua dirumah.

Pihak sekolah juga memiliki upaya untuk menjalin kedekatan dengan orang tua siswa selain dengan menjalin komunikasi tapi sekolah memiliki program parenting. Kegiatan parenting dilaksanakan setiap hari sabtu pada pekan ke-4 ketika satu bulan terdapat 5 pekan. Sedangkan sabtu pada pekan 1-3 digunakan untuk ekstrakurikuler dan sabtu pada pekan ke 5 libur. Menurut data wawancara dengan wakasek kesiswaan dan guru BK kegiatan parenting ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjalin komunikasi dengan orangtua sehingga jika ada suatu permasalahan dapat terselesaikan dengan mudah.

Sekolah memberikan pelayanan yang profesional dengan cara peningkatan fasilitas ekstrakurikuler selain sarana dan prasarana yaitu dengan peningkatan kualitas guru pengajar/pelatih. Sekolah ini melibatkan semua guru dalam setiap ekstrakurikuler meskipun tidak pada bidangnya, guru bertugas sebagai penanggung jawab dan mengkondisikan siswa dan jika mampu membantu mengajar. Pihak sekolah meminta bantuan dan bekerjasama dengan pihak luar yang memang ahlinya untuk melatih ekstrakurikuler supaya lebih berkualitas dan menghasilkan prestasi yang memuaskan.

Setiap akhir semester semua ekstrakurikuler melaksanakan penilaian yang dilakukan dengan praktik, setiap siswa melakukan praktik ekstrakurikuler yang mereka ikuti sebagai hasil dari pelatihan selama satu semester dan setiap penampilan dinilai sebagai salah satu komponen nilai ekstrakurikuler.

3.4 Kendala yang dialami oleh SD Muhammadiyah PK Kottabarat Surakarta dalam mengembangkan minat bakat siswa.

Sekolah masih memiliki posisi terbaik dan harapan untuk mengembangkan siswa (Antovska: 2017). Pelaksanaan ekstrakurikuler Setiap kegiatan pasti memiliki suatu masalah atau kendala yang dihadapi begitu juga pelaksanaan ekstrakurikuler namun dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler di

SD Muhammadiyah PK Kottabarat sudah berjalan dengan baik bahkan pelaksanaannya sudah bekerjasama dengan pihak luar sehingga pelaksanaan sudah semakin profesional. Namun sebagai sarana konsultasi program bimbingan konseling memiliki sedikit permasalahan karena ruang bimbingan konseling terletak dilantai atas sedangkan orang tua siswa yang ingin berkonsultasi merasa keberatan jika harus naik ke lantai atas sehingga pihak sekolah mengatasinya dengan memberikan ruang pengganti untuk BK yang berada dilantai dasar.

Dalam penyaluran dan pengembangan minat bakat siswa juga memiliki sedikit kendala yang diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya Faktor yang mempengaruhi perkembangan pilihan karier peserta didik, yaitu faktor internal yang bersumber pada diri peserta didik (kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, sistem nilai, hobi dan kegemaran, prestasi akademik dan non akademik, keterampilan, masalah dan keterbatasan diri, kemampuan lahiriah dan keterbatasan fisik) dan faktor eksternal (faktor sosial, lingkungan alam, tempat tinggal, ekonomi, harapan dan pekerjaan orang tua, perkembangan IPTEK (Sungkowo:2014). Begitu juga dengan SD Muhammadiyah PK Kottabarat faktor yang mempengaruhi adalah temannya sendiri sehingga masih ada siswa yang mengikuti atau memilih ekstrakurikuler dengan cara ikut-ikutan temannya. Ketika siswa memilih karena ikut-ikutan siswa tersebut tidak dapat berkembang dan berprestasi didalam ekstrakurikuler tersebut. Karakteristik teman ditemukan untuk memediasi asosiasi antara partisipasi kegiatan dan indikator perkembangan (Blomfield: 2010). Tindak lanjut dari pihak sekolah adalah membiarkan terlebih dahulu ketika siswa tersebut berada dikelas 2 namun dalam satu tahun tersebut siswa akan mengerucut dan mengetahui minat dan bakatnya dibidang apa. Ketika siswa mau naik kekelas 3 siswa diberikan sekali kesempatan untuk memilih ulang ekstrakurikuler yang diminati untuk siswa yang ingin pindah. Dan setelah itu siswa tidak boleh berganti ekstrakurikuler sampai kelas 5 kecuali ada rekomendasi khusus misalnya siswa yang sakit atau tidak diperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler tersebut karena sesuatu maka pihak sekolah akan mempertimbangkan lagi.

Faktor yang kedua adalah ketika pemilihan angket terjadi perbedaan pilihan antara orang tua dan siswa. Terkadang orang tua masih memaksakan keinginannya agar anaknya mengikuti ekstrakurikuler tertentu sedangkan anaknya tidak memiliki

minat bakat di ekstra tersebut. Disitulah peran bimbingan konseling sangat diperlukan sebagai sarana untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Ketika terjadi hal seperti itu tindakan sekolah adalah memberikan kesempatan kepada orang tua dan siswa untuk berkonsultasi dan pihak bimbingan konseling memberikan pengertian kepada orangtua agar mengikuti minat bakat anak karena tidak bisa dipaksakan.

Namun secara keseluruhan SD Muhammadiyah PK Kottabarat telah melaksanakan ekstrakurikuler dengan baik dan tidak ada suatu permasalahan yang serius dan semua dapat teratasi dengan baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain : Bagi sekolah, Sekolah diharapkan lebih memperhatikan SDM guru sehingga memiliki soft skill sesuai dengan bidangnya. Sekolah diharapkan menjalankan rencana untuk menambah jumlah ekstrakurikuler sehingga siswa yang memiliki bakat lebih dari satu dapat dikembangkan dengan baik Sekolah diharapkan untuk tetap memberikan fasilitas baik sarana maupun prasarana yang diberikan kepada siswa dalam mengembangkan minat bakatnya. Sekolah diharapkan memberikan pengertian kepada orangtua bahwa minat bakat seorang anak itu berbeda-beda dan tidak boleh dipaksakan. Dan juga meminta orangtua untuk selalu mendukung dan memfasilitasi bakat anak sehingga dapat berkembang dengan baik. Bagi guru Diharapkan guru yang terlibat didalam setiap ekstrakurikuler lebih meningkatkan kemampuannya sehingga dapat membantu memberikan pelatihan kepada siswa didalam ekstrakurikuler. Bagi siswa Siswa diharapkan untuk bersungguh-sungguh mengasah kemampuannya didalam ekstrakurikuler supaya dapat berkembang dengan baik. Diharapkan siswa memiliki suatu pendirian yang tetap didalam memilih ekstrakurikuler sehingga tidak ikut-ikutan temannya dalam memilih dan benar-benar dapat tersalurkan sesuai dengan minat bakatnya tanpa paksaan. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan semaksimal mungkin dan mencari data yang sesuai judul.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurchahyo, Fathan. 2016. *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sd/Mi/Sederajat Di Wilayah Kerja Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta Tahun 2015*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 12, Nomor 2, November 2016. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2019 melalui <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/17107/10006>.
- Sungkungkowo, Sri Haryono. 2014. *Minat dan Bakat Olahraga Siswa SD di Kabupaten Demak Tahun 2014*. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia Volume 3. Nomor 2. Edisi Desember 2013. ISSN:2088-6802. Diakses melalui <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/download/4381/3756> pada tanggal 11 April 2019
- Lasmintayu, Indarti dan Achmad Zakki Falani. 2017. *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Memilih Ekstrakurikuler siswa Di Sdn Kaliasin Vi-285 Surabaya Dengan Menggunakan Metode Rule Based System*. Diakses melalui <http://link.narotama.ac.id/files/3SISTEM%20PENDUKUNG%20KEPUTUSAN%20UNTUK%20MEMILIH%20EKSTRAKURIKULERSISWA%20DI%20SDN%20KALIASIN%20VI285%20SURABAYA%20DENGAN%20MENGGUNAKAN%20METODE%20RULE%20BASED%20SYSTEM.pdf> pada tanggal 5 Agustus 2019
- Sari, Novika. 2016. *Pola Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Anak Autis Di Sekolah Dasar*. Volume 1 Nomor 2 bulan September, 2016. Halaman 31 – 35. Diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/181344-ID-pola-pelaksanaan-bimbingan-dan-konseling.pdf> pada tanggal 11 April 2019
- Nuryanto, Slamet. 2017. *Jurnal Kependidikan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto*. Diakses melalui <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/1260/951/> pada tanggal 5 Agustus 2019
- Khairunnisa, Nasir Yusuf. 2018. *Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sd negeri cot meuraja aceh besar volume 3 nomor 1, 46-54 januari 2018* diakses melalui <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.jim.unsiyah.ac.id/pgsd/article> pada tanggal 9 Agustus 2019
- Carbonaro, William and Emily Maloney. (2019). *Extracurricular Activities and Student Outcomes in Elementary and Middle School: Causal Effects or Self-selection* DOI: 10.1177/2378023119845496.srd.sagepub.com Diakses melalui <https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/2378023119845496> pada tanggal 6 Agustus 2019
- Ziegler, Albert, Stoeger Heidrun, Harder Bettina, and Balestrini Patrick Daniel. (2013). *Gifted Education in German-Speaking Europe*. doi : 10.1177/0162353213492247. Diakses melalui

(<https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0162353213492247>) pada tanggal 24 Oktober 2018

- Kubilius , Paula Olszewski and Seon Young Lee (2014). ‘*The Role of Participation in In-School and Outside-of-School Activities in the Talent Development of Gifted Students*. Vol. XV, No. 3, Spring 2004, pp. 107–123. Copyright ©2004 Prufrock Press, P.O. Box 8813, Waco, TX 76714. Melalui <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ682708.pdf> pada tanggal 6 Agustus 2019
- Antovska , Ankica and Borce Kostov. 2016. *Exploring Teachers, Students And Extracurricular Activities In Primary Education* (Ijcrsee) International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education Vol. 4, No.1, 2016. Melalui <https://scindeks-clanci.ceon.rs/data/pdf/2334-847X/2016/2334-847X1601049A.pdf> pada 7 Agustus 2019.
- Blomfield , Corey and Bonnie Barber. 2010. *Australian Adolescents’ Extracurricular Activity Participation and Positive Development: Is the Relationship Mediated by Peer Attributes?* *Australian Journal of Educational & Developmental Psychology*. Vol 10, 2010, pp. 108-122. Diakses melalui <https://core.ac.uk/download/pdf/143901275.pdf> pada 7 Agustus 2019
- Kahan, David. 2013. *Recess, Extracurricular Activities, and Active Classrooms* *Journal of Physical Education, Recreation & Dance* Volume 79, 2008 Issue 2. Melalui <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/07303084.2008.10598131?journalCode=ujrd20> pada 8 Agustus 2019